

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, dalam novel *Jalan Tak Aada Ujung* karya Mochtar Lubis melalui karakterisasi dan analisis psikologi bahwa Tokoh Guru Isa mengalami tingkat kecemasan yang tinggi dalam situasi yang penuh ketidakpastian dan ancaman fisik. Narator menggunakan senandika untuk menyampaikan suara hati Guru Isa, menyoroti kepanikan dan ketakutannya. Guru Isa mengalami gejala kecemasan, termasuk ketakutan dan reaksi fisik seperti gemetar. Keadaan batinnya memicu reaksi pertahanan diri dalam pikiran Guru Isa. Keseluruhan, teks menggambarkan keadaan psikologis Guru Isa yang terjebak dalam situasi sulit dan dipenuhi oleh perasaan takut serta kecemasan yang mendalam. Dia juga mengalami keadaan mental yang terganggu dan kacau-balau setelah mengalami traumatis menyaksikan kekerasan. Pandangan introspektif-evaluatif Guru Isa, seperti yang dijelaskan oleh Horney, menggambarkan ketidakmampuannya mengatasi masalah dan perasaan ketidakadilan, supresi, dan frustrasi. Ini menciptakan ketakutan internal yang melibatkan berbagai aspek kehidupan, termasuk keselamatan keluarga, penghidupan, dan tanggungan finansial. Perkembangan psikofisiologis yang dihadapi oleh Guru Isa dan Fatimah menggambarkan kompleksitas hubungan manusia dan dampaknya terhadap kesejahteraan mental dan emosional.

Dengan mencermati tindakan Guru Isa dan pemikirannya yang melompat-lompat, analisis psikologi memberikan wawasan tentang bagaimana keadaan trauma dapat memengaruhi pikiran dan perilaku seseorang. Dalam konteks ini, trauma yang dialami Guru Isa tidak hanya mencakup ketakutan terhadap kekerasan fisik, tetapi juga mencakup kecemasan yang terkait dengan kehidupan sehari-hari dan perasaan ketidakpastian. Perubahan dalam kepribadian Guru Isa, terutama pelemahan kapasitas mentalnya, menunjukkan dampak yang signifikan dari tekanan psikologis dan situasi sulit yang dihadapinya.

4.2 Saran

1. Penelitian lebih lanjut tentang Implikasi Psikologis: Analisis psikologis pada tokoh Guru Isa mengungkapkan berbagai konsep psikologi, seperti kecemasan, neurosis, dan ketidakpastian dalam kondisi sosial. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan memperluas pengetahuan terutama dalam bidang bahasa dan Sastra Indonesia bagi para pembaca. Saran akademik pertama adalah melakukan penelitian lebih lanjut yang mendalam tentang implikasi psikologis dan sosial dari tokoh-tokoh dalam "Jalan Tak Ada Ujung" (JTAU). Fokus pada aspek-aspek seperti trauma, ketidakpastian sosial, dan reaksi emosional dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang karya sastra tersebut.

2. Analisis Lebih Lanjut tentang Perkembangan Karakter: Saran akademis kedua adalah melanjutkan analisis karakterisasi, terutama terkait dengan perkembangan karakter tokoh-tokoh utama dan pendukung dalam "Jalan Tak Ada Ujung" (JTAU).

Fokus pada dinamika perkembangan karakter, perubahan watak, dan motivasi karakter dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang kompleksitas psikologis dan emosional tokoh-tokoh dalam novel. Penelitian ini dapat melibatkan pemetaan perubahan karakter dari awal hingga akhir cerita serta pengaruhnya terhadap alur naratif secara keseluruhan.

